



Tersedia online di: <http://ejournal-balitbang.kkp.go.id/index.php/JP>

e-mail: jurnalpari@gmail.com

JURNAL PARI

Volume 9 Nomor 2 Desember 2023

p-ISSN: 2502-0730

e-ISSN : 2549-0133



BIBLIOMETRIK JURNAL PUSAT RISET PERIKANAN TAHUN 2018-2020

Arief Gunawan dan Nasrul Rizal A. Lubis

Pusat Riset Perikanan

Diterima tanggal : 27 Oktober 2023 Diterima setelah perbaikan : 3 November 2023

disetujui terbit : 17 November 2023

ABSTRAK

Jurnal ilmiah merupakan salah satu output dari Pusat Riset Perikanan (Puriskan) sebagai salah satu lembaga riset yang menyelenggarakan riset khususnya bidang perikanan tangkap. Puriskan mempunyai 7 jurnal ilmiah yang terakreditasi nasional SINTA, 4 jurnal bidang perikanan tangkap dan 3 jurnal bidang perikanan budidaya. Data karya tulis ilmiah diperoleh dari laman website ejournal masing-masing jurnal, data kemudian diolah dengan menggunakan aplikasi Microsoft Excell. Data yang dihasilkan antara lain, data afiliasi penulis, kolaborasi penulis, penulis aktif dan lokasi hasil penelitian. Dari data yang dihasilkan dapat disimpulkan bahwa dari 191 jumlah KTI yang diterbitkan oleh 4 jurnal Puriskan pada Tahun 2018-2020, afiliasi terbanyak yang menerbitkan KTI nya adalah Balai Riset Perikanan Laut dengan jumlah 32 KTI tahun 2018, 18 KTI tahun 2019 dan 19 KTI tahun 2020. Untuk kolaborasi penulis terbanyak dengan jumlah 3 penulis per artikel dengan jumlah 82 KTI dengan persentasi 42.93%. untuk penulis yang aktif KTI nya diterbitkan pada 4 jurnal Pusrisikan sebanyak 14 artikel yaitu Ali Suman dan Umi Chodriyah dan keduanya berasal dari 1 afiliasi yaitu Balai Riset Perikanan Laut. Untuk lokasi penelitian yang paling banyak dilakukan yaitu di Pulau Jawa dengan 34.22%. terdapat juga 8.4% lokasi yang terdapat diluar Indonesia.

KATA KUNCI : Karya tulis ilmiah; jurnal; kolaborasi; Pusat Riset Perikanan.

ABSTRACT

Scientific journals are one of the outputs of the Research Center for Fisheries (RCF) as a research institution that conducts research, especially in the field of capture fisheries. RCF has 7 scientific journals accredited nationally by SINTA, 4 journals in the field of capture fisheries and 3 journals in the field of aquaculture. The data of scientific manuscripts was obtained from the ejournal website of each journal, the data was then processed using the Microsoft Excel application. The data generated include author affiliation data, collaboration of authors, active authors and the location of research. From the data generated, it can be concluded that of the 191 manuscripts published by 4 RCF journals in 2018-2020, the most affiliates that published manuscript were the Research Institute for Marine Fisheries with 32 manuscripts in 2018, 18 manuscripts in 2019 and 19 manuscripts in 2020. For the most collaboration of authors with 3 authors per manuscripts with a total of 82 manuscripts with a percentage of 42.93%. For authors who are active in manuscripts, they are published in 4 RCF journals as many as 14 manuscripts, namely Ali Suman and Umi Chodriyah and both come from 1 affiliation, namely the Research Institute for Marine Fisheries. For the research location of the most widely conducted research is on the island of Java with 34.22%. There are also 8.4% of locations outside Indonesia.

KEYWORDS : Manuscripts; journal; collaboration; Research Center for Fisheries.

Korespondensi penulis:

Gedung BRSDMKP 2, Jl. Pasir Putih II Ancol Timur Jakarta Utara

email : arief_goen@yahoo.com

PENDAHULUAN

Pusat Riset Perikanan (Puriskan) merupakan salah satu instansi Kementerian Kelautan dan Perikanan yang salah satu outputnya adalah jurnal, saat ini mengelola 7 jurnal dan 2 buletin. Dari 7 jurnal tersebut 4 jurnal (Jurnal Penelitian Perikanan Indonesia (JPPI), *Indonesian Fisheries Research Journal (IFRJ)*, BAWAL, Jurnal Kebijakan Perikanan Indonesia (JKPI) dengan fokus bidang perikanan tangkap yang semuanya sudah terakreditasi nasional SINTA 2 dan 3 jurnal dengan fokus bidang budidaya dengan 1 jurnal sudah terindeks scopus dan SINTA 1 (*Indonesian Aquaculture Journal*) dan 2 jurnal (Jurnal Riset Akuakultur dan Media Akuakultur) terakreditasi SINTA 2. Sedangkan untuk buletin mempunyai fokus bidang perikanan tangkap dan bidang budidaya. Salah satu alasan banyaknya penerbitan jurnal untuk mengakomodir karya tulis ilmiah bagi para peneliti-peneliti lingkup Puriskan yang mempunyai 12 unit kerja (termasuk Puriskan), selain itu juga menampung hasil dari mahasiswa, dosen, praktisi dan pemangku kebijakan bidang perikanan tangkap dan perikanan budidaya.

Peran strategis Puriskan meliputi: 1) merumuskan perencanaan pembangunan KP nasional melalui penyediaan hasil riset inovatif dan SDM kompeten; 2) menyelenggarakan riset dan pengembangan SDM yang mengikuti perkembangan era globalisasi dan ekonomi digital; 3) menghasilkan riset inovatif dan implementatif yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat, serta; 4) melaksanakan pengelolaan alih teknologi bidang KP secara efektif, efisien, dan tepat sasaran; 5) melakukan sharing Knowledge Base Management System (BMS) dalam mengaplikasikan hasil riset KP; 6) mewujudkan tata kelola riset dan SDM yang baik dan melakukan kerja sama dengan lembaga/instansi dalam dan luar negeri; 7) Meningkatkan kontribusi PNB (royalti dan Hak Kekayaan Intelektual/HAKI) melalui hasil riset. (Pusat Riset Perikanan 2020).

Publikasi merupakan sebuah upaya yang dilakukan untuk menyebarkan informasi bermanfaat dalam apapun misalkan itu tulisan, video, foto dan lain-lain sebagainya kumpulan publikasi ilmiah.

Ia juga memaknai bahwasanya publikasi tersebut bisa digunakan sebagai sarana iklan atau promosi sehingga masyarakat menjadi tertarik. (Astika, 2008).

Bibliometrik menurut (Harande 2001) mengacu pada penerapan statistik secara teknis pada subjek literatur serta mempelajari pola komunikasi antara informasi yang terekam dengan pengguna informasi potensial. Sedangkan untuk melakukan pemetaan

secara bibliometrik dengan teknik mapping ada beberapa tahapan yang perlu diperhatikan, yaitu pengumpulan data, analisis data dan visualisasi data. (Aria and Cuccurullo 2017). Sedangkan manfaat bibliometrik yaitu dapat menjelaskan proses komunikasi tertulis dan sifat serta arah pengembangan sarana deskriptif, penghitungan, dan analisis berbagai faset komunikasi. (Basuki 2002).

Kolaborasi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) merupakan perbuatan kerja sama untuk membuat sesuatu. Kolaborasi pembuatan karya tulis ilmiah berarti kerja sama dalam pembuatan suatu karya ilmiah dalam rangka mempublikasikan hasil penelitian kepada masyarakat. Keuntungan kolaborasi bagi para penulis adalah saling bisa bertukar informasi dan pendapat juga untuk saling mengisi dalam pembuatan karya tulis agar dihasilkan karya yang bisa diterbitkan pada suatu jurnal ilmiah. (Sumbramanyam 1982 6(1)) membedakan kolaborasi menjadi 6 jenis yaitu :

1. Kolaborasi dosen-mahasiswa
2. Kolaborasi sesama rekan
3. Kolaborasi supervisor-asisten
4. Kolaborasi peneliti-konsultan
5. Kolaborasi peneliti-lembaga
6. Kolaborasi internasional

Kolaborasi yang ada pada naskah yang diterbitkan 4 jurnal Puriskan yang merupakan sebuah lembaga riset bidang perikanan biasanya merupakan kolaborasi dosen-mahasiswa, sesama-rekan (peneliti), peneliti lembaga dan internasional.

Tujuan penulisan ini untuk mengetahui seberapa beragam penyebaran afiliasi penulis khusus untuk penulis pertama yang menerbitkan tulisannya. Juga untuk mengetahui bagaimana tingkat kolaborasi para penulis, keaktifan penulis dan penyebaran lokasi hasil penelitian dari artikel yang diterbitkan pada Tahun 2018-2020. Fokus karya tulis ilmiah yang dibuatkan bibliometrik pada tulisan ini adalah 4 jurnal Puriskan bidang perikanan tangkap yaitu IFRJ, JPPI, JKPI dan Bawal yang terbit pada tahun 2018-2020.

METODE

Data yang digunakan untuk tulisan ini diunduh per jurnal dan perartikel dari *Online Journal System (OJS)* <http://ejournal-balitbang.kkp.go.id/> yang merupakan laman dari seluruh jurnal Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan, Kementerian Kelautan dan Perikanan. Data yang diambil untuk tulisan ini hanya dari 4 jurnal dengan fokus bidang perikanan tangkap yaitu JPPI, IFRJ, BAWAL dan JKPI yang terbit pada Tahun 2018-2020.

Data yang diperoleh dari OJS terdiri dari data Judul tulisan, nama penulis, volume jurnal, nomor dan tahun terbit jurnal, nomor halaman dan afiliasi penulis. Data yang diperoleh diolah dengan menggunakan aplikasi Microsoft excell sehingga diperoleh data jumlah Karya Tulis Ilmiah per satuan kerja, jumlah penulis per artikel, jumlah naskah per jurnal per tahun, penulis aktif selama Tahun 2018-2020 dan penyebaran lokasi penelitian.

HASIL DAN BAHASAN

Dari hasil pengumpulan pengolahan data pada tahun 2018-2020, 4 jurnal Puriskan dalam 1 nomor penerbitan menerbitkan KTI sebanyak minimal 5 naskah dalam setiap nomornya sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam pedoman akreditasi Ristekdikti, jumlah KTI per tahun dapat terlihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Jumlah Naskah per tahun terbitan Jurnal pada Tahun 2018-2020

| No | Nama Jurnal | Jumlah terbit per tahun | Tahun | Jumlah KTI |
|----|-------------|-------------------------|-------|------------|
| 1 | JPPI | 4 | 2020 | 21 |
| 2 | JPPI | 4 | 2019 | 22 |
| 3 | JPPI | 4 | 2018 | 27 |
| 4 | BAWAL | 3 | 2020 | 15 |
| 5 | BAWAL | 3 | 2019 | 15 |
| 6 | BAWAL | 3 | 2018 | 20 |
| 7 | IFRJ | 2 | 2020 | 12 |
| 8 | IFRJ | 2 | 2019 | 13 |
| 9 | IFRJ | 2 | 2018 | 14 |
| 10 | JKPI | 2 | 2020 | 10 |
| 11 | JKPI | 2 | 2019 | 11 |
| 12 | JKPI | 2 | 2018 | 11 |
| | | | | 191 |

Dari tabel 2 dapat terlihat afiliasi penulis pertama dari KTI jurnal Puriskan bidang perikanan tangkap Tahun 2018-2020 terdapat 37 afiliasi dengan jumlah naskah 191 dengan KTI terbanyak dari afiliasi Balai Riset Perikanan Laut dengan 69 KTI, yang kedua dari afiliasi Pusat Riset Perikanan dengan 28 KTI dan Loka Riset Perikanan Tuna di tempat ketiga dengan 20 KTI. Untuk tahun 2018 dan 2019 jumlah afiliasi penulis pertama sama yaitu 17 afiliasi sedangkan pada tahun 2020 meningkat menjadi 21. Dari tabel juga terlihat pada Balai Riset Perikanan Laut selalu menerbitkan KTI terbanyak di setiap tahunnya dengan 32 KTI tahun 2018, 18 KTI tahun 2019 dan 19 KTI tahun 2020.

Dari Tabel 1 dapat terlihat dari tahun ke tahun jumlah KTI yang terbit di keempat jurnal Puriskan mengalami penurunan yang sangat signifikan. Jurnal JPPI dari tahun 2018 menerbitkan 27 KTI pada tahun 2020 hanya menerbitkan 21 judul KTI, untuk jurnal BAWAL juga mengalami penurunan dari 20 KTI tahun 2018 menjadi hanya 15 KTI pada tahun 2020, IFRJ juga mengalami penurunan dari 14 KTI pada tahun 2018 menjadi 12 tahun 2020 begitu juga dengan JKPI dari 11 KTI tahun 2018 menjadi 10 tahun 2020.

Jurnal Pusrisikan menerima KTI dari peneliti lingkup Kementerian Kelautan dan Perikanan, mahasiswa S1, S2 dan S3 dari perguruan tinggi negeri dan swasta, Dosen dan para praktisi bidang perikanan. Dari hasil penelusuran afiliasi para penulis diperoleh data seperti terlihat pada Tabel 2. Data afiliasi ini hanya dikhususkan untuk penulis pertama pada KTI ini.

Kolaborasi penulis merupakan salah satu data yang diolah, jumlah kolaborasi antar penulis dalam 1 KTI dapat dilihat pada Tabel 3 dan Gambar 1.

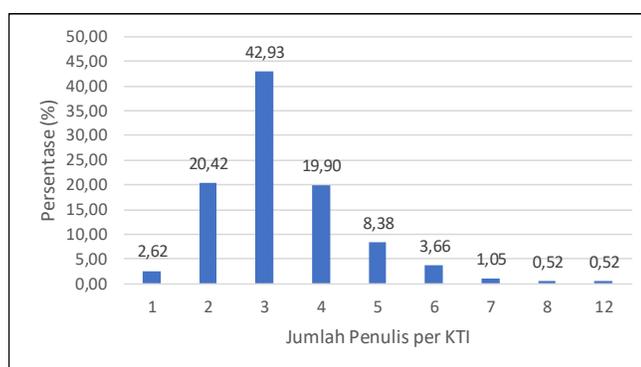
Dari Tabel 3 dan Gambar 1 dapat terlihat bahwa Tahun 2018-2020 dari 191 KTI yang diterbitkan terdapat total 637 penulis yang dalam hasil penulisannya ada yang menulis secara sendiri dan bersama-sama (kolaborasi). Kolaborasi antar penulis tersebut dari yang berjumlah 2 orang sampai 12 orang dengan jumlah terbanyak dengan kolaborasi 3 penulis berjumlah 82 KTI dengan persentasi 42.93%, kemudian 2 penulis dengan jumlah 39 KTI dengan 20.42% dan 4 penulis dengan jumlah 38 KTI dengan 19.90%.

Tabel 2. Afiliasi penulis pertama pada KTI yang terbit di jurnal Puriskan Tahun 2018-2020

| No | Afiliasi Penulis Pertama | 2018 | 2019 | 2020 | Jumlah |
|-----------------------|--|-----------|-----------|-----------|------------|
| 1 | Balai Besar Riset Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan | 2 | 1 | | 3 |
| 2 | Balai Pengelolaan Sumberdaya Pesisir dan Laut Denpasar | 1 | | | 1 |
| 3 | Balai Pengelolaan Sumberdaya Pesisir dan Laut Padang | | 1 | 1 | 2 |
| 4 | Balai Riset Ikan Hias | | | 1 | 1 |
| 5 | Balai Riset Pemulihan Sumber Daya Ikan | 6 | 5 | 1 | 12 |
| 6 | Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan | 1 | 1 | | 2 |
| 7 | Balai Riset Perikanan Laut | 32 | 18 | 19 | 69 |
| 8 | Balai Riset Perikanan Perairan Umum dan Penyuluhan Perikanan | 6 | 2 | 1 | 9 |
| 9 | Bappeda Provinsi Kepulauan Bangka Belitung | | 1 | | 1 |
| 10 | Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap | 1 | | | 1 |
| 11 | Institut Pertanian Bogor | 3 | 3 | 4 | 10 |
| 12 | Loka Konservasi Biota Laut Bitung, LIPI | | | 1 | 1 |
| 13 | Loka Riset Perikanan Tuna | 5 | 9 | 6 | 20 |
| 14 | Penyuluh Perikanan Kementerian Kelautan dan Perikanan, Pada Dinas Pertanian dan Pangan Kota Magelang | | | 1 | 1 |
| 15 | Poltek KP Pangandaran | | | 1 | 1 |
| 16 | Pusat Penelitian dan Pengembangan Hukum dan Peradilan MA-RI | 1 | | | 1 |
| 17 | Pusat Penelitian Laut Dalam LIPI | | | 1 | 1 |
| 18 | Pusat Penelitian Oseanografi, LIPI | | | 4 | 4 |
| 19 | Pusat Riset Perikanan | 8 | 13 | 7 | 28 |
| 20 | SEAFDEC/MFRDMD Malaysia | 1 | | | 1 |
| 21 | Sekolah Tinggi Perikanan Jakarta | 1 | | 3 | 4 |
| 22 | Stasiun Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Kelas I Yogyakarta | 1 | | | 1 |
| 23 | Universitas Brawijaya Malang | | 1 | 1 | 2 |
| 24 | Universitas Gajah Mada Yogyakarta | | 1 | | 1 |
| 25 | Universitas Halu Oleo Kendari | | 1 | | 1 |
| 26 | Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin | | 1 | | 1 |
| 27 | Universitas Maritim Raja Ali Haji Tanjung Pinang | | | 1 | 1 |
| 28 | Universitas Muhammadiyah Gorontalo | | | 1 | 1 |
| 29 | Universitas Padjajaran Bandung | | | 1 | 1 |
| 30 | Universitas Pattimura Ambon | 1 | | | 1 |
| 31 | Universitas Riau | | | 1 | 1 |
| 32 | Universitas Satya Negara Indonesia | | | 1 | 1 |
| 33 | Universitas Sebelas Maret Semarang | | 1 | | 1 |
| 34 | Universitas Trunojoyo Madura | 1 | | | 1 |
| 35 | University of Port Harcourt, Nigeria | | 1 | 1 | 2 |
| 36 | University Oran1 Ahmed BENBELLA. 31000 Oran-Algeria | | 1 | | 1 |
| 37 | UPTD Balai Budidaya Laut Tual | 1 | | | 1 |
| Jumlah artikel | | 72 | 61 | 58 | 191 |

Tabel 3. Kolaborasi jumlah penulis per KTI jurnal Puriskan Tahun 2018-2020

| Kolaborasi penulis per artikel | Jumlah KTI | Jumlah penulis |
|--------------------------------|------------|----------------|
| 1 | 5 | 5 |
| 2 | 39 | 78 |
| 3 | 82 | 246 |
| 4 | 38 | 152 |
| 5 | 16 | 80 |
| 6 | 7 | 42 |
| 7 | 2 | 14 |
| 8 | 1 | 8 |
| 12 | 1 | 12 |
| | 191 | 637 |



Gambar 1. Persentase kolaborasi jumlah penulis per KTI jurnal Pusriskan Tahun 2018-2020

Dari 191 KTI yang diterbitkan pada 4 jurnal Puriskan pada tahun 2018-2020 didapatkan sebanyak 316 penulis yang berkontribusi dalam penerbitan jurnal ilmiah ini. Data 50 penulis paling dengan KTI terbanyak terbit dapat dilihat pada Tabel 4.

Dari Tabel 4 dapat dilihat bahwa dari 50 penulis yang ditampilkan menulis pada jurnal Puriskan sebanyak minimal 3 KTI yang diterbitkan. Dari 50 penulis ini 3 jumlah penulis dengan KTI yang terbit terbanyak adalah Ali Suman dan Umi Chodrijah dengan 14 tulisan dan Andina Ramadhani Puti Pane dengan 12 tulisan. Dan ketiga penulis tersebut mempunyai afiliasi yang sama yaitu Balai Riset Perikanan Laut.

Lokasi penelitian pada 191 KTI yang diterbitkan juga merupakan salah satu data yang diolah pada

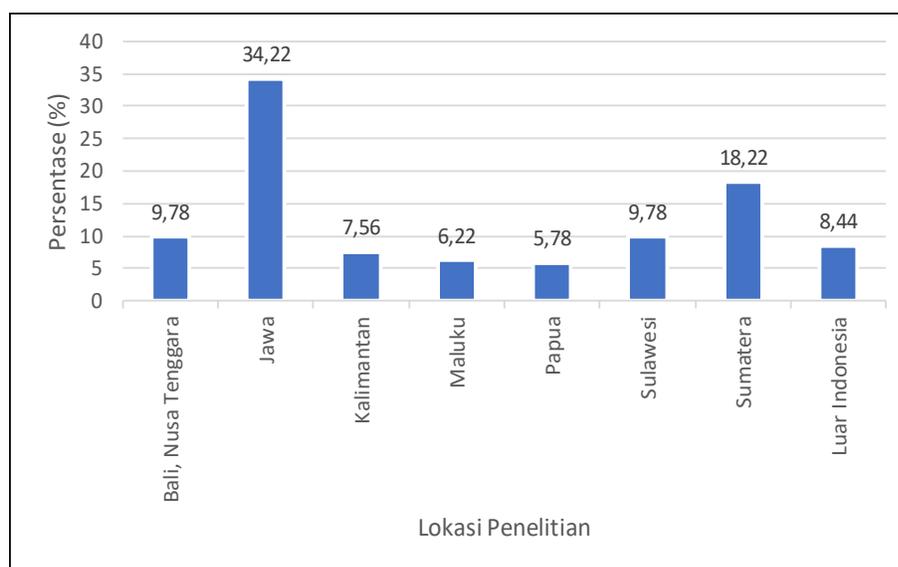
tulisan ini. Dari hasil penelusuran didapatkan data seperti terlihat pada Gambar 2. Pengolahan data dibuat per pulau di Indonesia dan lokasi luar Indonesia.

Dari gambar 2 dapat terlihat bahwa lokasi yang dilakukan penelitian oleh para penulis paling banyak terdapat pada Pulau Jawa dengan 34.22%, kemudian Pulau Sumatera dengan 18.22% dan Bali, Nusa Tenggara dan Sumatera dengan 9.78%. Dapat dilihat juga bahwa terdapat lokasi di luar Indonesia dengan jumlah 8.44%, hal ini dapat terjadi karena ada kerjasama antar penulis dengan universitas/lembaga di luar Indonesia dan juga karena ada 1 jurnal yang berbahasa Inggris yaitu *Indonesian Fisheries Research Journal*, sehingga ada beberapa penulis yang tertarik menerbitkan KTI-nya yang berasal dari luar Indonesia.

Tabel 4. 50 Penulis dengan karya tulis ilmiah terbanyak terbit pada 4 jurnal Puriskan yang terbit Tahun 2018-2020.

| No. | Penulis | Jumlah tulisan |
|-----|-----------------------------|----------------|
| 1 | Ali Suman | 14 |
| 2 | Umi Chodrijah | 14 |
| 3 | Andina Ramadhani Putri Pane | 12 |
| 4 | Tirtadanu | 11 |
| 5 | Irwan Jatmiko | 10 |
| 6 | Achmad Zamroni | 9 |
| 7 | Asep Priatna | 9 |
| 8 | Husnah | 9 |
| 9 | Khairul Amri | 9 |
| 10 | Setiya Triharyuni | 9 |
| 11 | Aisyah | 8 |
| 12 | Karsono Wagiyono | 7 |
| 13 | Maya Agustina | 7 |
| 14 | Prihatiningsih | 7 |
| 15 | Anthony Sisco Panggabean | 6 |
| 16 | Ap'adatul Hasanah | 6 |
| 17 | Bram Setyadji | 6 |
| 18 | Eko Prianto | 6 |
| 19 | Isa Nagib Edrus | 6 |
| 20 | Mahiswara | 6 |
| 21 | Pratiwi Lestari | 6 |
| 22 | Suwarso | 6 |
| 23 | Thomas Hidayat | 6 |
| 24 | Zulkarnaen Fahmi | 6 |
| 25 | Arif Wibowo | 5 |
| 26 | Duranta Diandria Kembaren | 5 |
| 27 | Erfind Nurdin | 5 |
| 28 | Fayakun Satria | 5 |
| 29 | Ngurah Nyoman Wiadnyana | 5 |
| 30 | Yoke Hany Restiangsih | 5 |
| 31 | Agustinus Anung Widodo | 4 |
| 32 | Amula Nurfiarini | 4 |
| 33 | Asep Ma'mun | 4 |
| 34 | Dharmadi | 4 |
| 35 | Didik Wahyu Hendro Tjahjo | 4 |
| 36 | Dimas Angga Hedianto | 4 |
| 37 | Duto Nugroho | 4 |
| 38 | Fathur Rochman | 4 |
| 39 | Helman Nur Yusuf | 4 |
| 40 | Heri Widiyastuti | 4 |

| | | |
|----|-------------------------------|---|
| 41 | Hufiadi | 4 |
| 42 | Moh Fauzi | 4 |
| 43 | Prawira A. R. P. Tampubolon | 4 |
| 44 | Ria Faizah | 4 |
| 45 | Ririk Kartika Sulistyaningsih | 4 |
| 46 | Rudy Masuswo Purwoko | 4 |
| 47 | Wudianto | 4 |
| 48 | Agus Arifin Sentosa | 3 |
| 49 | Arief Wujdi | 3 |
| 50 | Baihaqi | 3 |



Gambar 2. Lokasi penelitian karya tulis ilmiah jurnal Puriskan Tahun 2018-2020

KESIMPULAN

Dari data yang dihasilkan dapat disimpulkan bahwa dari 191 jumlah KTI yang diterbitkan oleh 4 jurnal Puriskan pada Tahun 2018-2020, afiliasi terbanyak yang diterbitkan KTI nya adalah Balai Riset Perikanan Laut dengan jumlah 32 KTI tahun 2018, 18 KTI tahun 2019 dan 19 KTI tahun 2020. Untuk kolaborasi penulis terbanyak dengan jumlah 3 penulis per artikel dengan jumlah 82 KTI dengan persentasi 42.93%. Untuk penulis yang aktif KTI nya diterbitkan pada 4 jurnal Puriskan sebanyak 14 artikel yaitu Ali Suman dan Umi Chodriyah dan keduanya berasal dari 1 afiliasi yaitu Balai Riset Perikanan Laut. Untuk lokasi penelitian yang paling banyak dilakukan yaitu di Pulau Jawa dengan 34.22%. terdapat juga 8.4% lokasi yang terdapat diluar Indonesia. Hal ini terjadi karena ada kerjasama penelitian dengan Universitas/Lembaga diluar negeri dan 1 jurnal yang berbahasa Inggris yaitu *Indonesian Fisheries Research Journal*.

DAFTAR PUSTAKA

- Aria, Massimo, and Corrado Cuccurullo. 2017. "bibliometrix: An R-tool for comprehensive science mapping analysis." *Journal of Informetrics* (Elsevier) 11 (4): 959-975. doi:<https://doi.org/10.1016/j.joi.2017.08.007>.
- Basuki, Sulisty. 2002. "Bibliometrika, Sainsmetrika, dan Informetrika." In *Kumpulan Makalah Kursus Bibliometrika*. Depok: Universitas Indonesia.
- Harande, YI. 2001. "Author Productivity and Collaboration: An Investigation of the Relationship Using the Literature of Technology." *Libri*, 51(2) 124-127. doi:10.1515/LIBR.2001.124.
- Pusat Riset Perikanan. 2020. *Rencana Strategis Pusat Riset Perikanan Tahun 2020-2024*. Jakarta: Pusat Riset Perikanan.

Sumbramanyam, K. 1982 6(1). "BIBLIOMETRIC STUDIES OF RESEARCH COLLABORATION: A REVIEW." *JOURNAL OF INFORMATION SCIENCE* 33-38.

Website

<http://ejournal-balitbang.kkp.go.id/index.php/jkpi>

<http://ejournal-balitbang.kkp.go.id/index.php/jppi>

<http://ejournal-balitbang.kkp.go.id/index.php/ifrj>

<http://ejournal-balitbang.kkp.go.id/index.php/bawal>